

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P., D. Sunarti, dan R. Muryani. 2019. Performans itik tegal betina dengan sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif di KTT Bulusari Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains Peternakan*. 14(3): 237-245.
- Aji, B. L., Rinawidiastuti, dan R. E. Mudawaroch. 2022. Produktivitas itik (*Anas domesticus*) petelur dengan suplementasi tepung limbah udang dalam pakan komplit. *Jurnal Sains Peternakan Nusantara*. 2(1): 1-12.
- Albab, L. U., S. Isdadiyanto, M. A. Djaelani, dan Kasiyati. 2019. Pertumbuhan anak itik magelang dari induk yang diberi suplementasi kurkumin dan dipajan cahaya merah. *Jurnal Veteriner*. 20(2): 286-297.
- Alifah, S., Sunarno, Kasiyati, dan M. A. Djaelani. 2020. Aplikasi tepung daun kelor terhadap masa produksi itik pengging berbasis pendekatan somatometri. *Jurnal Bina Wakya*. 14(12): 3695-3710.
- Anahamu, Y. M., D. L. Yulianti, dan D. P. P. A. Hadiyani. 2018. Pengaruh level *feed additive* tepung daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) terhadap nilai ekonomis pakan dan *income over feed cost* itik Mojosari. *Jurnal Sains Peternakan*. 6(2): 42-49.
- Chandra, Y. I., Kosdiana, dan M. Riastuti. 2022. Aplikasi perhitungan statistik koefisien regresi korelasi linear untuk produksi minyak dan gas bumi. *Jurnal Esensi Infokom*. 6(2): 19-25.
- Dapawole, R. R. dan I. M. A. Sudarma. 2020. Pengaruh pemberian level protein berbeda terhadap performans produksi itik umur 2-10 minggu di Sumba Timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 15(3): 320-326.
- Fatmona, S., S. Utami, dan O. D. Putranti. 2023. Karakteristik kuantitatif dan kualitatif (*fenotipe*) itik petelur Kota Ternate sebagai dasar pemuliaan ternak lokal di Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 16(1): 94-102.
- Fitriati, M., H. Indrijani, dan T. Widjastuti. 2021. Performa ternak dan kurva pertumbuhan bobot badan galur ayam sentul warna bulu debu dan kelabu di bppt unggas Jatiwangi. *Jurnal Ilmu Ternak*. 21(2): 79-86.
- Hastuti, Junaedi, dan A. Putra. 2021. Hubungan karakteristik morfologi tubuh dengan bobot badan ayam bangkok jantan. *Jurnal Veteriner*. 22(3): 360-366.
- Henrik, Marhayani, dan F. Syadik. Karakteristik morfometrik itik dan produksi telur itik di sentra peternakan itik Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis*. 11(3): 204-210.

- Hidayanti, A. A. dan E. N. D. Mandalika. 2023. Analisis korelasi pearson biaya produksi terhadap luas lahan petani garam di Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*. 4(1): 5-10.
- Hidayati, N. N., E. Yusuf, W. Yuniwarti, dan S. Isdadiyanto. 2016. Perbandingan kualitas daging itik magelang, itik pengging dan itik tegal. 2016. *Bioma*. 18(1): 56-63.
- Irawan, F. A., N. P. Ari, dan A. Widigdyo. 2019. Perbedaan penambahan onggok terfermentasi terhadap penampilan produksi itik pedaging. *Jurnal Aves*. 13(2): 21-32.
- Ismoyowati, T. Yuwanta, J. P. H. Sidadolog, dan S. Keman. 2006. Hubungan antara karakteristik morfologi dan performans reproduksi itik tegal sebagai dasar seleksi. *Jurnal Indon Trop Anim Agric*. 31(3): 152-156.
- Julianto, R. P. D., S. U. Lestari, dan E. Indawan. 2021. Analisis korelasi dan jalur dalam penentuan kriteria seleksi ubi jalar (*Ipomea batatas* (L.) Lam.) berdaya hasil tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*. 23(1): 53-60.
- Khanza, K. N., Gushariyanto, dan Depison. 2021. Hubungan antara karakteristik telur dengan bobot telur dan bobot day old duck (DOD) dengan bobot badan itik Kerinci pada berbagai tingkat umur. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 7(2): 159-174.
- Lestari, D. A., W. Sarengat, dan E. Suprijatna. 2015. Performan produksi telur itik lokal yang diberi pakan mengandung kiambang (*Salvinia molesta*) fermentasi. *Animal Agriculture Journal*. 4(1): 104-108.
- Lisnahan, C.V., O. R. Nahak, dan A. Abi. 2020. Dimensi tubuh ayam kampung fase *pullet* yang disuplementasi l-threonine dan l-tryptophan dalam pakan. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*. 2(1): 12-22.
- Lupita, S. A., Ismoyowati, dan I. H. Sulistyawan. 2019. Perbedaan produksi telur itik magelang dan tegal di tingkat peternak. *Journal of Animal and Technology*. 1(3): 281-288.
- Luthfi, A. C., Suhardi, E. C. Wulandari. 2020. Produktivitas ayam petelur fase layer II dengan pemberian pakan *free choice feeding*. *Tropical Animal Science*. 2(2): 57-65.
- Luthfiana, N. A., B. Santoso, dan A. Rahayu. 2020. Korelasi genetik antara bobot telur dengan indeks telur itik Magelang di Dusun Sempu, Desa Ngadirojo, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. *Seminar Nasional*. 4(1): 382-387.

- Mahfudz, L. D., T. A. Sarjana, dan B. Ma'rifah. 2022. Manajemen Pemeliharaan Itik dan Pengolahannya. UNDIP Press Semarang. Semarang.
- Mahmud, A. dan Y. A. Tribudi. 2020. Korelasi genetik berat lahir, berat sapih dan berat setahun pada sapi madura. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*. 5(2): 85-89.
- Mamarimbing, D., J. K. J. Kalangi, B. F. J. Sondakh, dan J. Lainawa. 2017. Analisis manajemen pemeliharaan ternak itik petelur di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Zootek*. 37(2): 216-223.
- Mappanganro, R., J. Syam., dan C. Ali. 2018. Tingkat penerapan biosekuriti pada peternakan ayam petelur di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. 4(1): 60-73.
- Matitaputty, P. R. dan H. Bansi. 2018. Upaya peningkatan produktivitas itik petelur secara intensif dan pemberian pakan berbahan lokal di Maluku. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 7(2): 1-8.
- Negara, P. M. S., I. P. Sampurna, dan T. S. Nindhia. 2017. Pola pertumbuhan bobot badan itik bali betina. *Indonesia Medicus Veterinus*. 6(1): 30-39.
- Novrika, D., C. Herison, dan Fahrurrozi. 2016. Korelasi antar komponen pertumbuhan vegetatif dan generatif dengan hasil pada delapan belas genotipe gandum di dataran tinggi. *Akta Agrosia*. 19(2): 93-103.
- Okatama, M. S., S. Maylinda, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2018. Hubungan bobot telur dan indeks telur dengan bobot tetas itik Dabung di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ternak Tropika*. 19(1): 1-8.
- Pratama, E. 2023. Analisis korelasi eta dalam menentukan hubungan antara tempat wisata dan jumlah wisatawan mancanegara di Kota Surakarta. *Mabha Jurnal*. 4(1): 52-56
- Pratiwi, S., Y. L. R. E. Nugraheni, dan D. Suhendra. 2022. Identifikasi morfometrik dan korelasi genetik ayam jawa super (joper) umur 0 – 3 minggu yang dipelihara secara intensif. *Journal of Animal Science*. 3(1): 12-16.
- Rohmah, L., S. Darwati, N. Ulupi, I. Khaerunnisa, dan C. Sumantri. 2022. Polymorphism of prolactin (PRL) gene exon 5 and its association with egg production in IPB-D1 chickens. *Archives Animal Breeding*. 65(4): 449-445.
- Sari, Y. H., T. Endaryanto, dan K. Murniati. 2020. Analisis finansial usaha peternakan itik petelur dengan sistem pemeliharaan intensif di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Journal of Food System and Agribusiness*. 4(1): 25-33.

- Saputro, N. A., E. F. Lisnanti, dan D. Rudiono. 2020. Pengaruh pemberian *Bacillus subtilis* dan *Saccharomyces cerevisiae* terhadap produksi ayam layer umur 36 minggu. *Rekasatwa Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 2(2): 81-89.
- Saraswati, T. R. 2015. Optimalisasi Fungsi Reproduksi Puyuh dan Biosintesis Kimiawi Bahan Pembentuk Telur. Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi Indonesia (Leskonfi). Depok.
- Sarfan, R. dan B. J. Papilaya. 2023. Konsumsi pakan ayam ras petelur fase layer di uptd taman ternak passo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2): 75-80.
- Sudarma, I. M. A., M. Bahasuan, dan M. Hambakodu. 2021. Pengaruh substitusi pakan komersial dengan pakan konsentrat buatan terhadap performans itik umur 2 minggu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 5(2): 188-193.
- Sukarne dan M. Nursan. 2022. Effectiveness Test of Duck Mie (Innovation of Noodle-shaped Feed) on Peking Duck Productivity. *Jurnal Biologi Tropis*. 22(2): 398-406.
- Sulaiman, D., N. Irwani, dan K. Maghfiroh. 2019. Produktivitas ayam petelur strain isa brown pada umur 24-28 minggu. *Jurnal Peternakan Terapan*. 1(1): 26-31.
- Sunarno, K. Budiraharjo, dan Solikhin. 2021. Analisis efek pemeliharaan sistem intensif dan ekstensif terhadap produktivitas dan kualitas telur Itik Tegal. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 23(2): 83-93.
- Supriadi, G. 2021. Statistik Penelitian Pendidikan. UNY Press. Yogyakarta.
- Supriawan, B., Depison, Gushariyanto, dan S. Erina. 2023. Identifikasi karakteristik kualitatif dan morfometrik itik kerinci umur 4 bulan. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 26(1): 1-6.
- Suryawan, I. M. E., I. P. Sampurna, dan I. K. Suatha. 2017. Pola pertumbuhan dimensi panjang alat gerak tubuh itik bali betina. *Buletin Veteriner Udayana*. 9(2): 178-186.
- Suselowati, T., E. Kurnianto, dan E. Kismiati. 2019. Hubungan indeks bentuk telur dan *surface* area telur terhadap bobot telur, bobot tetas, persentase bobot tetas, daya tetas dan mortalitas embrio pada itik Pengging. *Sains Peternakan*. 17(2): 24-30.
- Suwarda, F. 2013. Evaluasi kinerja itik manila jantan dan betina pada pemberian ransum dengan aras protein yang berbeda. *Jurnal AgriSains*. 4(6): 1-9.
- Tamzil, M.H. dan B. Indarsih. 2023. Sistem produksi dan produktivitas itik manila lokal di Pulau Lombok. *Jurnal Peternakan*. 20(2): 42-50.

- Tamzil, M. H., B. Indarsih, N. K. D. Haryani, I. N. S. jaya, dan Syamsuhaidi. 2023. Karakteristik beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif itik pekin di kelompok peternak itik monggelemong dasan cermen Kota Mataram. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 9(1): 34-41.
- Tiara, D., A. Dakhlan, M. D. Iqbal, dan Sulastri. 2019. Korelasi genetik dan fenotip bobot sapih dan bobot satu tahun kambing saburai jantan di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*.3(3): 37-41.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. *Pemuliaan Ternak*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wulandari, D., Sunarno, dan T. R. Saraswati. 2015. Perbedaan somatometri itik tegal, itik magelang dan itik pengging. *Jurnal Biologi*. 4(3): 16-22.
- Yendri, O. 2022. Analisis korelasi antara ukuran komposisi dan harga bata merah di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen Industri*. 5(2): 134-144.
- Yuriwati, F. N., S. M. Mardiaty, dan S. Tana. 2016. Perbandingan struktur histologi magnum pada itik magelang, itik tegal, dan itik pengging. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 24(1): 76-85.